

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi, Y. (2012). *Budidaya Kelapa Sawit*. Penebar Swadaya.
- Gharishah, H. (2020). Pengaruh Curah Hujan terhadap Gejala Pelepah Sengkleh dan Produksi di Perkebunan Kelapa Sawit. *Jurnal Ilmiah Institut Pertanian Stiper*, 21(1), 1–9.
- Haminin, H., Nugrahini, T., & Purwati, P. (2017). Pengaruh Penunasan dan Pemberian Pupuk NPK Phonska Terhadap Produksi Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq). *AgriFarm : Jurnal Ilmu Pertanian*, 1(1), 49.
- Hardiansyah, Rohmiyati, S. M., & Astuti Y. Th. Maria. (2016). Kajian Pengaruh Limbah Cair PKS dan Tandan Kosong terhadap Pertumbuhan dan Produktivitas Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.). *Jurnal Agromast*, 1(2252), 58–66.
- Leiwakabessy, F. M. (1988). *Kesuburan Tanah*. Departemen Tanah.
- Lubis, E. R., & Widanarko, A. (2011). *Buku Pintar kelapa Sawit*. Penyunting Agro Media Pustaka.
- Manurung, P. R. P., Waluyati, R. L., & Hartono, S. (2019). Analisis Faktor - Faktor yang mempengaruhi Produksi Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit di Kebun Bangun Bandar PT. Socfin Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis (JEPA)*, 3(3), 608–618.
- MCAR. (2020). *SOP Pemupukan*. Tim Integerasi SOP.
- Mufida, D. K. (2015). Perencanaan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dengan Menggunakan Kombinasi Sistem Anaerobik - aerobik pada Pabrik Tahu “DUTA” Malang. *Skripsi. Universitas Brawijaya. Malang*.
- Mukhlis. (2017). *Unsur Hara Makro dan Mikro yang Dibutuhkan oleh Tanaman*. Dinas Pertanian Kabupaten Luwu Utara.
- Nursanti, I. (2013). Karakteristik Limbah Cair Pabrik kelapa Sawit pada Proses Pengolahan Anaerob dan Aerob. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 13(4), 67–73.
- Pahan, I. (2015). *Panduan Teknis Budidaya Kelapa Sawit untuk Praktisi Perkebunan*. Penebar Swadaya.

- Pamin, K., Darnoko, & Purboyo, G. (1995). *Pengelolaan Limbah Kelapa Sawit*. Warta PPKS, 3(2), 82-88.
- Pohan, A. K. S., Wirianata, H., & Hastuti, P. B. (2023). Efektivitas Pengaplikasian Tandan Kosong dan LCPKS pada Lahan Mineral untuk Meningkatkan Produksi Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.). *AGROISTA: Jurnal Agroteknologi*, 6(2), 101–109.
- Pranata, A., & Afrianti, S. (2020). Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Afdeling I Kebun Adolina PT. Perkebunan Nusantara IV. *Perbal: Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 8(3), 102–113.
- Prayitno, S., Indradewa, D., & Sunarminto, H. B. (2008). Produktivitas Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) yang Dipupuk dengan Tandan Kosong dan Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 15(2), 20–28.
- Ramadhan, R., Tampubolon, G., & Ermadani. (2021). Pengaruh Pemberian Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit terhadap Beberapa Sifat Kimia Tanah dan Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit pada Pembibitan Utama. *Jurnal Silva Tropika*, 5(1), 339–356.
- Rizaty, A. M. (2023). *Produksi Minyak Sawit Global Meningkat Pada 2022/2023*. DataIndonesia.Id. <https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/produksi-minyak-sawit-global-meningkat-pada-20222023>
- Sihaloho, S. W. (2009). *Analisa Kandungan Amonia dari Limbah Cair Inlet dan Outlet dari Beberapa Industri Kelapa Sawit*. Medan: FMIPA UNSU.
- Sipahutar, S. B. (2018). Onion (*Allium ascalonicum* L.) Plant response Against Multiple Dose of palm oil mill wastewater (LCPKS) and Coconut Water plant growth regulator (PGR). *Jurnal Ilmiah Universitas Riau*, 5(1), 1–13.
- Sunarko. (2014). *Budidaya Kelapa Sawit di Berbagai Jenis Lahan*. Agro Media Pustaka.
- Tambunan, D. S., Nelvia, N., & Amri, A. I. (2019). Aplikasi Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit Dengan Metoda Biopori Terhadap Pertumbuhan Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Belum Menghasilkan. *Jurnal Solum*, 16(1), 19–28.

- Tambunan, J., Sampoerno, & Saputra, I. S. (2016). Aplikasi Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit dengan Metoda Biopori terhadap Pertumbuhan Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Belum Menghasilkan. *Jurnal Ilmiah Universitas Riau*, 3(2), 1–15.
- Wijaya, A. G. I., Ginting, J., & Haryati. (2015). Respons Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Pre Nursery terhadap Pemberian Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit dan Pupuk NPKMg (15:15:6:4). *Jurnal Online Agroekoteknologi*, 3(1), 400–415.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Keadaan Iklim

Tabel 7. Data iklim 2016 – 2022

Tahun	Jumlah Hari Hujan	Jumlah Curah Hujan	Jumlah BB	Jumlah BL	Jumlah BK
2016	183	2.872	10	1	1
2017	194	2.510	12	0	0
2018	189	2.686	10	2	0
2019	198	2.673	10	2	0
2020	238	3.978	12	0	0
2021	242	3.784	12	0	0
2022	302	4.100	12	0	0
Jumlah	1.546	43.848	78	5	1
Rata - rata	220,86	3.229	11,14	0,71	0,14

Sumber : Muara Dua Estate (2016 – 2022)

Dasar penggolongan iklim menggunakan ratio Q dengan rumus sebagai berikut.

$$Q = \frac{\text{Rerata Bulan Kering}}{\text{Rerata Bulan Basah}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan iklim ratio Q dibagi menurut Schmidt dan Ferguson dengan ketentuan sebagai berikut:

- Kategori A sangat basah, nilai Q 0 - 14,3 %
- Kategori B basah, nilai Q 14,3 - 33,3 %
- Kategori C agak basah, nilai Q 33,3 - 60 %
- Kategori D sedang, nilai Q 60 - 100 %
- Kategori E agak kering, nilai Q 100 - 167 %
- Kategori F kering, nilai Q 167 - 300 %
- Kategori G sangat kering, nilai Q 300-700 %
- Kategori H luar biasa kering, nilai Q > 700 %

Hasil dari perhitungan curah hujan mendapatkan nilai $Q = 0,012\%$ yang menunjukkan bahwa pada daerah lokasi penelitian termasuk golongan tipe A yaitu daerah sangat basah.

Lampiran 2. Pengukuran Pertumbuhan Vegetatif Kelapa Sawit



Pengukuran tinggi batang



Pengukuran Lingkar Batang



Penghitungan jumlah daun



Pengukuran panjang daun



Pengukuran lebar daun



Pengukuran panjang pelepah



Pengukuran lebar petiole



Pengukuran tebal petiole